

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Pindad (Persero) Bandung Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

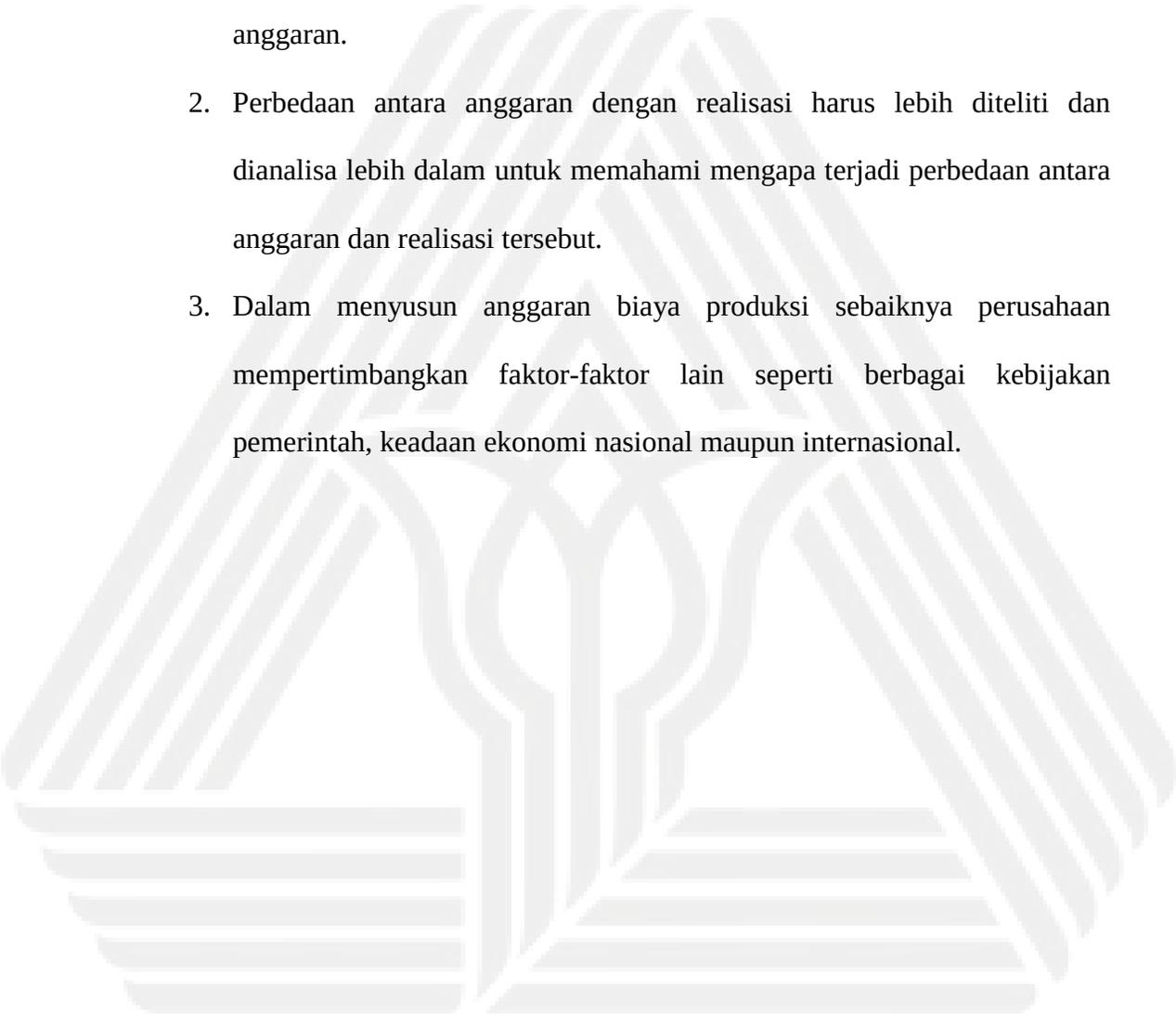
1. Penyusunan Anggaran pada PT Pindad (Persero) dilakukan oleh Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan, yang merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan juga mengontrol penggunaan anggaran untuk memastikan penggunaan dana dilakukan secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
2. Metode yang digunakan untuk menyusun anggaran biaya produksi adalah *Buttom Up*, yaitu penyusunan anggaran dimana anggaran disiapkan oleh pihak yang akan melaksanakan produksi kemudian anggaran akan diberikan kepada pihak yang lebih tinggi untuk mendapatkan persetujuan.
3. Prosedur penyusunan anggaran biaya produksi adalah sebagai berikut :
 - 1) Tahap awal dalam menyusun anggaran biaya produksi dimulai dengan tahap pengumpulan data.
 - 2) Tahap kedua dilakukan pengecekan data dalam Draft RKAP, sekaligus mengkaji dan mengevaluasi, lalu dikirim kepada Direksi.

- 3) Tahap ketiga pembahasan Draft RKAP antara Direksi dengan Dewan Komisaris.
 - 4) Tahap keempat pembahasan dalam Pra Rapat Umum Pemegang Saham (Pra RUPS). Setelah diadakan revisi yang mungkin diperlukan dan mendapat persetujuan bersama, Draft RKAP menjadi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
 - 5) Tahap kelima RKAP tersebut disahkan oleh Pemegang Saham dan kemudian menjadi pedoman dan program kerja bagi PT Pindad (Persero).
4. Anggaran Biaya Produksi pada PT Pindad (Persero) setiap tahunnya mengalami kenaikan dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang signifikan disebabkan oleh kenaikan nilai kurs yang mengakibatkan meningkatnya harga bahan baku, menaiknya ongkos kerja, adanya kerusakan mesin dan biaya pemeliharaan mesin yang tidak sedikit.
 5. Pada tahun 2016 terlihat bahwa realisasi biaya produksi sebesar Rp 1.586.050.000.000 hanya terlealisasi 63% dari yang direncanakan atau sebesar Rp 2.499.780.000.000, sehingga terjadi ketidakcapaian realisasi terhadap rencana yang telah ditetapkan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan oleh perusahaan, perusahaan harus tetap berpegang pada pedoman kerja, khususnya terhadap anggaran.
2. Perbedaan antara anggaran dengan realisasi harus lebih diteliti dan dianalisa lebih dalam untuk memahami mengapa terjadi perbedaan antara anggaran dan realisasi tersebut.
3. Dalam menyusun anggaran biaya produksi sebaiknya perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti berbagai kebijakan pemerintah, keadaan ekonomi nasional maupun internasional.



IKOPIN